

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era millennial saat ini banyak anak-anak yang memiliki kehidupan kurang beruntung. Banyak anak-anak di luar sana yang hidup dijalan karena adanya tuntutan ekonomi yang semakin tinggi serta ketidakmampuan orang tua dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Sehingga banyak diantara mereka yang harus bekerja sejak usia dini demi mencukupi kebutuhan diri sendiri dan keluarganya. Tingginya angka Eksploitasi anak juga menjadi salah satu problematika yang terjadi di era saat ini. Banyaknya anak-anak yang diterlantarkan oleh orang tuanya tentu saja menjadi perhatian tersendiri bagi pemerintah maupun perseorang dalam penanggannya.

Rendahnya kepedulian manusia di era saat ini menjadikan banyak diantara mereka yang acuh terhadap orang-orang disekitarnya. Terutama kepada anak-anak terlantar diluaran sana. Salah satu upaya membantu anak dengan problematika tersebut adalah dengan memberikan hak dan kebutuhannya agar dapat terpenuhi serta dapat hidup secara normal kembali. Dalam hal ini lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) berbasis panti asuhan telah hadir untuk mengayomi anak-anak yang kurang beruntung utamanya anak yatim maupun piatu, anak-anak terlantar serta anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Sehingga dengan adanya panti asuhan anak-anak akan terjamin kehidupannya utamanya dalam hal pendidikan, kesehatan serta pembinaan akhlak yang baik. Adanya Panti Asuhan tentu memiliki peranan yang sangat besar dimana anak dilatih dan di didik untuk menjadi insan mandiri. Selain hal tersebut, panti Asuhan juga memberikan ketrampilan kepada setiap anak yang

bertempat tinggal di panti. Sehingga dengan adanya ketrampilan yang dimiliki, maka akan menjadikan anak mampu bersaing dengan dunia luar serta mampu menghidupi dirinya kelak saat dewasa dan tentunya dapat bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya.

Panti Asuhan An-Nuur 1 kota kediri merupakan salah satu panti Asuhan NU yang berada di kota kediri. Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri terletak di kelurahan Tosaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Panti asuhan NU AN-NUUR berdiri dalam naungan YAYASAN AN-NUUR yang meliputi berbagai bidang pendidikan yakni PAUD dan TK, serta lembaga kesejahteraan sosial baik anak-anak maupun lansia. Yayasan Lembaga Kesejahteraan Sosial dan pendidikan AN-NUUR mulai berdiri dan berkembang pada tanggal 30 januari 1994 dan berkembang pesat hingga saat ini. Panti Asuhan An-Nuur 1 kota kediri menggayomi anak-anak yang kurang beruntung dari berbagai daerah utamanya dari daerah kediri dan sekitarnya. Anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri terdiri dari anak-anak SD hingga SMA adapula yang telah memasuki jenjang kuliah.¹ Pengasuh Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri Ibu Hanim Nadlifa merupakan satu-satunya pengasuh yang ada di panti Asuhan An-Nuur. Beliau lah yang mendidik anak-anak di panti Asuhan An-Nuur dalam hal kemandirian, sikap sopan santun, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan suatu problematika bahwasannya anak-anak panti Asuhan An-Nuur 1 kota Kediri memiliki Self Confidence yang kurang baik. Dari hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa anak-anak panti asuhan An-Nuur memiliki Self Confidence yang rendah Sehingga dari hal tersebut banyak anak-anak yang merasa kurang percaya diri dalam hal menanggapi permasalahan yang datang pada dirinya. Permasalahan Self Confidence tersebut timbul karena adanya problematika anak di masa silam dan tentu

¹ Wawancara kepada ibu Hanim Nadlifa selaku pengasuh Panti Asuhan An-Nuur pada 20, januari 2022.

saja hal tersebut menjadi permasalahan yang tidak dapat dihapus secara mudah oleh seorang anak. Utamanya bagi mereka yang saat itu telah memiliki tingkat ingatan yang baik.

Permasalahan di masa silam tentu saja membawa dampak negatif terhadap kehidupan anak, utamanya dalam hal mentalnya. Problematika dimasa lampau yang banyak dialami anak-anak panti Asuhan An-Nuur misalnya : meninggalnya orang tua mereka baik ibu atau bapak serta berbagai masalah lainnya. Adanya problematika tersebut tentu saja akan membawa permasalahan yang besar dikehidupan seorang anak jika tidak segera diatasi. Hal ini sesuai dengan teori Abraham Maslow beliau menyebutkan bahwasannya Kesehatan mental diibaratkan anak yang baru dapat mengalami puncak pengalamannya, saat anak itu telah selaras dengan dirinya dan sekitarnya dikarenakan anak yang mengaktualisasikan dirinya, dapat memiliki puncak dari diri pengalaman di banding anak yang kurang mengaktualisasikan diri.² Oleh karena itu, sangat penting bagi anak-anak untuk memiliki mental yang sehat sejak kecil. Dengan memiliki mental yang sehat, anak-anak dapat merasakan berbagai kesejahteraan baik itu jasmani dan juga rohani.

Self confidence tumbuh dalam diri setiap manusia. Hal ini menunjukkan ketika seseorang memiliki self confidence maka seseorang akan mampu mewujudkan apa yang dicita-citakan karena jika tidak ada rasa self confidence dalam diri seseorang maka seseorang akan selalu merasakan keraguan dalam dirinya dalam setiap tindakan yang dilakukan. Percaya diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang yang meyakini bahwa tantangan hidup apapun harus dijalani dengan berbuat sesuatu yang baik.³

² Abraham Maslow, *Kesehatan Mental*, Bandung : PT.Refika Aditama.

³De Angelis, B. 2005. *Confidence-Percaya Diri sumber sukses dan kemandirian*, Terjemah Baty Subakti.Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.

Dikutip dari sebuah artikel Maria kristina seorang guru bimbingan konseling mengungkapkan bahwa era new normal pasca covid 19 membuat banyak manusia merasakan ketidaknyamanan akan banyaknya perubahan yang terjadi sehingga banyak orang yang merasa kurang percaya diri. Sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penurunan inisiatif maupun inovasi pada diri seseorang.⁴

Dari kutipan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwasannya adanya perubahan pada diri seseorang akan membuat seseorang merasakan ketidaknyamanan, karena ketidakmampuan beradaptasi dengan baik. Hal ini berkaitan dengan anak-anak panti asuhan An-Nuur bahwasannya pasca ditinggalkan orang terdekat tentu saja akan merasakan perubahan dalam diri misalnya rasa kehilangan dan lain-lain. Sehingga hal tersebut akan membuat seseorang merasa rapuh hingga sulit untuk menumbuhkan self confidence secara normal kembali.

Dalam penelitian ini dzikir yang dipraktikkan adalah melafadzkan Allah, Allah, Allah yang dilakukan dengan duduk bersila, berdiri, serta jalan ditempat dengan tujuan agar dimanapun kita berada kita selalu mengingat Allah dan senantiasa pasrah kepada Allah terhadap segala perkara yang terjadi.

Secara etimologi dzikir berasal dari kata "*Dzakara*" yang memiliki makna ingatan serta mengingat. Sedangkan secara terminologis dzikir memiliki arti ingatan atau suatu latihan spiritual untuk mendekatkan diri kepada Allah.⁵ Fakta kesembuhan dengan metode terapi dzikir diungkapkan oleh prof. Amin syukur dalam bukunya Sufi healing Terapi dengan metode Tasawuf. Beliau menceritakan pengalamannya saat menderita kanker otak pada Tahun 1997.

⁴Maria Kristina, *Berita self Confidence mengenai covid 19*.

⁵Muhammad Luqman Hakim " *Teosofia Zikrullah Menyelami Makna Filosofi-Sufistik Zikir* "dalam:Qomaruddin SF (editor), *Zikir Sufi*, Jakarta:Serambi

Saat mengalami kanker otak beliau memiliki gejala gagap dalam berbicara serta bagian tubuh sebelah kanan mengalami kelumpuhan.⁶ Fakta lain diungkapkan oleh maifir Badriyah dalam skripsinya (2021). Bahwa Terapi Dzikir mampu memberikan ketenangan pada lansia di panti Dhuafa Ngasinan Ponorogo.⁷ Beliau mengungkapkan dengan adanya rasa tenang dalam diri lansia sehingga darah dapat menjadi normal kembali. Fakta kesembuhan lain diungkapkan oleh Ridha dkk. bahwa terapi dzikir mampu menurunkan stres pada mahasiswa magister profesi psikologi. Beliau mengatakan bahwa seseorang yang dirinya tenang maka akan dapat berfikir secara positif sehingga stres dalam diri dapat menurun.⁸

Implementasi terapi dzikir ini diharapkan mampu membantu anak-anak dalam meningkatkan self confidence dalam dirinya. Dengan adanya self confidence pada diri anak-anak maka akan menjadikan anak mampu menjalani segala permasalahan yang datang pada dirinya. Dalam hal ini peran terapi dzikir adalah sebagai terapi pendekatan diri kepada Allah. Sehingga ketika anak-anak merasa dekat dengan Allah anak-anak akan mampu mensyukuri segala sesuatu yang terjadi dan selalu pasrah diri kepada Allah terhadap segala perkara yang datang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka fokus penulis dalam penelitian ini mengangkat judul "**IMPLEMENTASI DZIKIR SEBAGAI TERAPI SELF CONFIDENCE. (STUDI KASUS PANTI ASUHAN AN-NUUR 1 KOTA KEDIRI)** " Tulisan ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan bermanfaat bagi pembaca sehingga menambah wawasan yang dapat diterapkan dalam kehidupan.

⁶Prof.Amin Syukur."Sufi Healing Terapi dengan Metode Tasawuf",Semarang : Erlangga. 2012.

⁷Maifir Badriyah, Terapi Zikir Untuk Memberikan Ketenangan Jiwa Pada Lansia di Panti Dhuafa Ngasinan Jetis Ponorogo. 2021. Mahasiswa IAIN PONOROGO. Pembimbing Bapak : Muhamad Nurdin, M.A

⁸Ridha dkk. Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Penurunan Strees Pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi".Mahasiswa magister Psikologi Universitas Islam Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang diatas, maka fokus penulis dalam penelitian yakni :

1. Bagaimana Pelaksanaan Terapi Dzikir di Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri ?
2. Bagaimana Terapi Dzikir di Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri dapat berperan sebagai Terapi Self Confidence ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Terapi Dzikir di Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri.
2. Untuk Mengetahui Peran Terapi Dzikir di Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri sebagai Terapi Self Confidence.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi media terapi bagi pembaca serta menjadi pengetahuan baru bagi para pembaca. Sehingga dapat menambah wawasan bagi para pembaca serta mampu menerapkan praktek terapi dzikir dan dapat merasakan manfaatnya.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis terhadap praktek terapi dzikir yang telah diterapkan sebagai media terapi pada Anak-anak Panti Asuhan An-Nuur 1 Kota Kediri. Selain itu Peneliti juga mampu mengabdikan ilmu yang telah dipelajari dalam proses perkuliahan sehingga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain.

b. Bagi Panti Asuhan

Terapi dzikir sebagai relaksasi diri dapat membuat anak-anak merasa lebih tenang dan lebih dekat dengan Allah. Terapi ini dapat membantu anak-anak dalam memperbaiki Self Confidence akibat adanya problematika di masa lalu sehingga anak-anak dapat hidup secara normal kembali.

A. Telaah Pustaka/ Penelitian terdahulu

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian terdahulu dapat membantu penulis dalam memberikan gambaran umum mengenai topik yang akan dibahas. Selain itu, sebagai perbandingan untuk menghindari kesamaan pembahasan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu tidak terlepas dari variabel terapi dzikir, yakni :

1. Jurnal Olivia Dwi Kumala Mahasiswa Universitas Islam Indonesia tahun 2017 dengan judul "Efektivitas Pelatihan Dzikir Dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Penderita Hipertensi". Merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen serta model rancangan *pretest* dan *posttest* dalam meningkatkan ketenangan. Hasil dari penelitian ini adalah melakukan terapi diri dengan berdzikir memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan jiwa. Kesejahteraan jiwa semakin meningkat lebih baik setelah melakukan terapi dzikir. ⁹

Perbedaan penelitian tersebut adalah terletak pada subjek penelitian yakni terhadap lansia dalam meningkatkan ketenangan jiwa pada lansia penderita hipertensi sedangkan dalam penelitian ini fokus peneliti yakni kepada anak-anak Panti Asuhan An-Nuur dalam

⁹Olivia Dwi Kumala, Jurnal ilmiah Psikologi Universitas Islam Indonesia, vol.4 No.1, Juni 2017).

meningkatkan Self Confidence dalam dirinya. Persamaannya terletak pada terapi dzikir sebagai penanganan problematika yang sedang dihadapi.

2. Skripsi oleh Maifir Badriyah Mahasiswa IAIN PONOROGO tahun 2021 dengan judul "Terapi dzikir Untuk Memberikan Ketenanggan Jiwa Pada Lansia di Panti Dhuafa Ngasinan Jetis Ponorogo" merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah narasumber yang masuk dalam penelitian ini sejumlah 7 pengurus Panti Dhuafa dan 6 lansia di panti dhuafa jetis ponorogo. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwasannya kondisi kejiwaan lansia di panti dhuafa ponorogo mengalami depresi terhadap tekanan hidup sehari-hari, mengalami kesepian akibat ditinggal keluarga atau orang-orang yang disayang, gangguan mental emosional belum stabil, serta gangguan kecemasan. Dari problem tersebut perlu dilakukan terapi dzikir pada lansia. Terapi dzikir dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai pembiasaan terapi untuk lansia dalam menghilangkan ketergantungan dirinya pada orang lain. Terapi dzikir membuahkan hasil yang baik terhadap lansia, sehingga mampu menggobati permasalahan yang ada pada dirinya. Hasil terapi dzikir terhadap lansia adalah lansia mejadi lebih sabar, optimis, serta merasa dekat dengan allah SWT. Sehingga hal tersebut dapat menimbulkan keyakinan, ketentraman serta kenyamanan dalam hidup bermasyarakat¹⁰.

Perbedaan penelitian tersebut adalah terletak pada subjek penelitian yakni terhadap lansia panti dhafa jetis ponorogo dalam . Sedangkan dalam penelitian ini terapi dzikir diberikan kepada anak-anak panti Asuhan an-Nuur 1 kota Kediri. Persamaannya dari

¹⁰Maifir Badriyah *Terapi Zikir Untuk Memberikan Ketenanggan Jiwa Pada Lansia di Panti Dhuafa Ngasinan Jetis Ponorogo*. 2021. Mahasiswa IAIN PONOROGO. Pembimbing Bapak : Muhamad Nurdin, M.Ag. Skripsi

penelitian ini adalah metode pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

3. Skripsi oleh Ridha dkk. Mahasiswa Magister Psikologi Universitas Islam Indonesia tahun 2017 dengan judul "Pengaruh Terapi dzikir Terhadap Penurunan Strees Pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan quasi-eksperiment. Responden dalam penelitian ini berjumlah 8 orang mahasiswa magister profesi psikologi semester satu. Hasil penelitian tersebut adalah berbagai faktor dalam penelitian ini membuat hipotesis ditolak yaitu tidak adanya pengaruh terapi dzikir terhadap kelompok yang diberikan intervensi dan yang tidak diberikan intervensi. Pengaruh ini dapat disebabkan oleh penggunaan metode intervensi yang belum maksimal dan kesiapan respon.

Perbedaan penelitian ini terletak pada metodologi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian Ridha dkk. menggunakan metode kuantitatif.¹¹

4. Skripsi Sri Lavina Mahasiswa IAIN Batusangkar 2020 dengan judul "Peranan dzikir dalam Menangani Kecemasan Klien". Merupakan penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kecemasan yang timbul terjadi akibat diri merasa stress yang berlebih. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut akan mengakibatkan seseorang merasa khawatir dan tidak tenang. Dengan terapi dzikir kecemasan pada klien semakin membaik. Terapi dzikir juga menjadikan klien merasakan ketenangan diri dan jiwa.

¹¹Ridha dkk. *Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Penurunan Strees Pada Mahasiswa Magister Profesi Psikologi*. Mahasiswa magister Psikologi Universitas Islam Indonesia. 2020

Perbedaan penelitian ini terletak pada informan yang diteliti. sedangkan persamaannya terletak pada metode pengumpulan data yakni dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi.¹²

¹² Sri Lavina, Peranan zikir dalam menangan kecemasan client. Iain Batusangkar.